

**LEGALITAS SERTIFIKAT WAKAF DAN PERAN KUA
DALAM PENANGANAN AKAD WAKAF YANG TIDAK
TERCATAT MENURUT HUKUM ISLAM**
(Studi Kasus Kantor Urusan Agama Karangsembung Kecamatan
Karangsembung Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Program Studi Hukum Keluarga



Disusun oleh:

MUHAMMAD RAMADLANI
NIM 2283110008

FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
CIREBON 2026 M / 1447 H

ABSTRAK

Muhammad Ramadlani, NIM: 2283110008. *Legalitas Sertifikat Wakaf dan Peran KUA dalam Penanganan Akad Wakaf yang Tidak Tercatat Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Kantor Urusan Agama Karangsembung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon)*

Wakaf merupakan salah satu instrumen penting dalam ajaran Islam yang memiliki dimensi ibadah dan sosial serta berperan dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Namun, dalam praktiknya masih banyak pelaksanaan wakaf yang dilakukan secara lisan dan tidak tercatat secara resmi di Kantor Urusan Agama (KUA), khususnya di Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon. Kondisi ini berpotensi menimbulkan permasalahan hukum, seperti lemahnya perlindungan terhadap harta wakaf dan munculnya sengketa di kemudian hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengajuan akad wakaf agar tercatat resmi di KUA, peran KUA dalam mengesahkan dan menangani akad wakaf yang tidak tercatat, serta perlindungan hukum terhadap status tanah wakaf dengan akad tidak tercatat ditinjau dari perspektif hukum Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologis serta jenis penelitian hukum empiris. Lokasi penelitian dilakukan di KUA Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon. Data diperoleh dari sumber primer berupa Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006, dokumen resmi KUA, serta wawancara dengan pihak KUA, nazhir, wakif atau ahli warisnya, dan tokoh masyarakat. Data sekunder berasal dari jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengajuan akad wakaf agar tercatat resmi di KUA Karangsembung dilakukan melalui pemenuhan rukun dan syarat wakaf sesuai hukum Islam, pembuatan Akta Ikrar Wakaf oleh Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW), serta pendaftaran sebagai dasar penerbitan sertifikat wakaf. KUA Karangsembung memiliki peran strategis dalam mengesahkan akad wakaf serta melakukan pembinaan, pendampingan, dan sosialisasi kepada masyarakat, meskipun masih dihadapkan pada kendala rendahnya kesadaran hukum sebagian masyarakat. Ditinjau dari perspektif hukum Islam, wakaf dengan akad tidak tercatat tetap sah secara syariat, namun lemah dari sisi perlindungan hukum, sehingga pencatatan dan sertifikasi wakaf menjadi kebutuhan penting guna menjaga kemaslahatan dan mencegah terjadinya sengketa.

Kata Kunci: Wakaf; KUA, Akad Wakaf Tidak Tercatat, Hukum Islam

ABSTRACT

Muhammad Ramadlani, Student ID: 2283110008. *The Legal Validity of Waqf Certificates and the Role of the Office of Religious Affairs (KUA) in Handling Unrecorded Waqf Deeds According to Islamic Law (A Case Study of the Office of Religious Affairs of Karangsembung District, Karangsembung Sub-district, Cirebon Regency)*

Waqf is one of the important instruments in Islamic teachings that has both devotional and social dimensions and plays a role in improving public welfare. However, in practice, many waqf transactions are still conducted orally and are not officially recorded at the Office of Religious Affairs (Kantor Urusan Agama/KUA), particularly in Karangsembung District, Cirebon Regency. This condition potentially leads to legal problems, such as weak legal protection of waqf assets and the emergence of disputes in the future.

This study aims to examine the process of submitting waqf deeds to be officially recorded at the KUA, the role of the KUA in validating and handling unrecorded waqf deeds, and the legal protection of waqf land with unrecorded deeds from the perspective of Islamic law. This research employs a qualitative method with empirical and normative approaches, using field research and a case study design. The research was conducted at the Office of Religious Affairs of Karangsembung District, Cirebon Regency. Primary data were obtained from Law Number 41 of 2004 concerning Waqf, Government Regulation Number 42 of 2006, official KUA documents, and interviews with KUA officials, nazhir, waqif or their heirs, and community leaders. Secondary data were collected from academic journals, books, and relevant previous studies. Data analysis was carried out through data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing using triangulation techniques.

The results indicate that the process of submitting waqf deeds to be officially recorded at the KUA Karangsembung involves fulfilling the pillars and requirements of waqf in accordance with Islamic law, drafting the Waqf Deed Pledge (Akta Ikrar Wakaf) by the Official for Waqf Deed Pledge (PPAIW), and registration as the basis for issuing waqf land certificates. The KUA Karangsembung plays a strategic role in validating waqf deeds and conducting guidance, assistance, and socialization to the community, although it still faces challenges due to the low level of legal awareness among some community members.

Keywords: *Waqf, Office of Religious Affairs (KUA), Unrecorded Waqf Deed Islamic Law*

المخلص

محمد رمضانلاني، رقم القيد: ٢٢٨٣١١٠٠٠٨. الشرعية القانونية لشهادة الوقف ودور مكتب الشؤون الدينية (KUA) في معالجة عقود الوقف غير المسجلة وفقاً لأحكام الشريعة الإسلامية (د راسة حالة في مكتب الشؤون الدينية بكارانغسمبونغ، ناحية كارانغسمبونغ، محافظة تشيريبون)

يعدّ الوقف أحد الأدوات المهمة في الشريعة الإسلامية، لما له من بُعد تعبدي واجتماعي يسهم في تحقيق التكافل الاجتماعي وتعزيز رفاهية المجتمع. إلا أن الواقع العملي يُظهر أن العديد من عقود الوقف لا تزال تُجرى شفهيًا دون تسجيل رسمي لدى مكتب الشؤون الدينية، ولا سيما في ناحية كارانغسمبونغ بمحافظة تشيريبون. ويؤدي هذا الوضع إلى نشوء إشكالات قانونية، من بينها ضعف الحماية القانونية لأموال الوقف واحتمالية وقوع النزاعات في المستقبل. وتهدف هذه الدراسة إلى بيان إجراءات تسجيل عقد الوقف رسميًا في مكتب الشؤون الدينية، وتحليل دور مكتب الشؤون الدينية في إقرار ومعالجة عقود الوقف غير المسجلة، وبيان الحماية القانونية لأراضي الوقف ذات العقود غير المسجلة من منظور الشريعة الإسلامية.

استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي مع المقاربة التجريبية، وتندرج ضمن البحوث الميدانية ودراسة الحالة. وقد أجري البحث في مكتب الشؤون الدينية بناحية كارانغسمبونغ، محافظة تشيريبون. وتم جمع البيانات الأولية من قانون الوقف رقم ٤١ لسنة ٢٠٠٤، واللائحة الحكومية رقم ٤٢ لسنة ٢٠٠٦، والوثائق الرسمية لمكتب الشؤون الدينية، إضافة إلى المقابلات مع موظفي المكتب، والُظَّار، والواقفين أو ورثتهم، وقادة المجتمع. أما البيانات الثانوية فتم الحصول عليها من المجلات العلمية، والكتب، والدراسات السابقة ذات الصلة. وتم تحليل البيانات عبر مراحل جمع البيانات، واختزلها، وعرضها، واستخلاص النتائج باستخدام أسلوب التثليث.

وتظهر نتائج الدراسة أن إجراءات تسجيل عقد الوقف رسميًا في مكتب الشؤون الدينية بكارانغسمبونغ تتم من خلال استيفاء أركان وشروط الوقف وفق أحكام الشريعة الإسلامية، وإعداد صكّ إقرار الوقف من قبل موظف تحرير صكّ إقرار الوقف، ثم تسجيله كأساس لإصدار شهادة الوقف. كما يتبيّن أن لمكتب الشؤون الدينية دورًا استراتيجيًا في إقرار عقود الوقف، وتقديم الإرشاد، والمرافقة، والتوعية القانونية للمجتمع، رغم ما يواجهه من تحديات تتمثل في انخفاض مستوى الوعي القانوني لدى بعض فئات المجتمع. ومن منظور الشريعة الإسلامية، فإن الوقف بعقد غير مسجل يُعدّ صحيحًا من حيث الحكم الشرعي، إلا أنه ضعيف من حيث الحماية القانونية، مما يجعل تسجيل الوقف وإصدار شهادته أمرًا ضروريًا لتحقيق المصلحة العامة ومنع النزاعات.

الكلمات البحث: الوقف؛ مكتب الشؤون الدينية؛ عقد الوقف غير المسجل؛ الشريعة الإسلامية.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Muhammad Ramadlani**
NIM : **2283110008**
Judul Skripsi : **Legalitas Sertifikat Wakaf dan Peran KUA dalam Penanganan Akad Wakaf yang Tidak Tercatat Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Kantor Urusan Agama Karangsembung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon)**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 23 Februari 2026

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II,


(Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag)
NIP: 195901071992011001


(H. Nursyamsudin, MA)
NIP: 197108162003121002

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon.

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Muhammad Ramadlani**
NIM : **2283110008**
Judul Skripsi : **Legalitas Sertifikat Wakaf dan Peran KUA dalam Penanganan Akad Wakaf yang Tidak Tercatat Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Kantor Urusan Agama Karangsembung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon)**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi **syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 23 Februari 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,


(Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag)
NIP: 195901071992011001


(H. Nursyamsudin, MA)
NIP: 197108162003121002

Mengetahui:

Ketua Program Studi,




(Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I)
NIP: 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Legalitas Sertifikat Wakaf dan Peran KUA dalam Penanganan Akad Wakaf yang Tidak Tercatat Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Kantor Urusan Agama Karangsembung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon)**”, oleh **Muhammad Ramadlani, NIM: 2283110008**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 9 April 2026

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang



(Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I)

NIP: 19720915200003100

Penguji I

Sekretaris Sidang

(H. Nursyamsudin, MA)

NIP: 197108162003121002

Penguji II,

(Prof. Dr. H. Achmad, M.Ag)

NIP: 196702081993031003

(Akhmad Nadirin, M.H.)

NIP: 198801072020121011

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ramadlani
NIM : 2283110008
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 23 Oktober 2004
Alamat : Desa Lemahabang Kulon Kecamatan
Lemahabang Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 23 Februari 2026

Yang menyatakan,

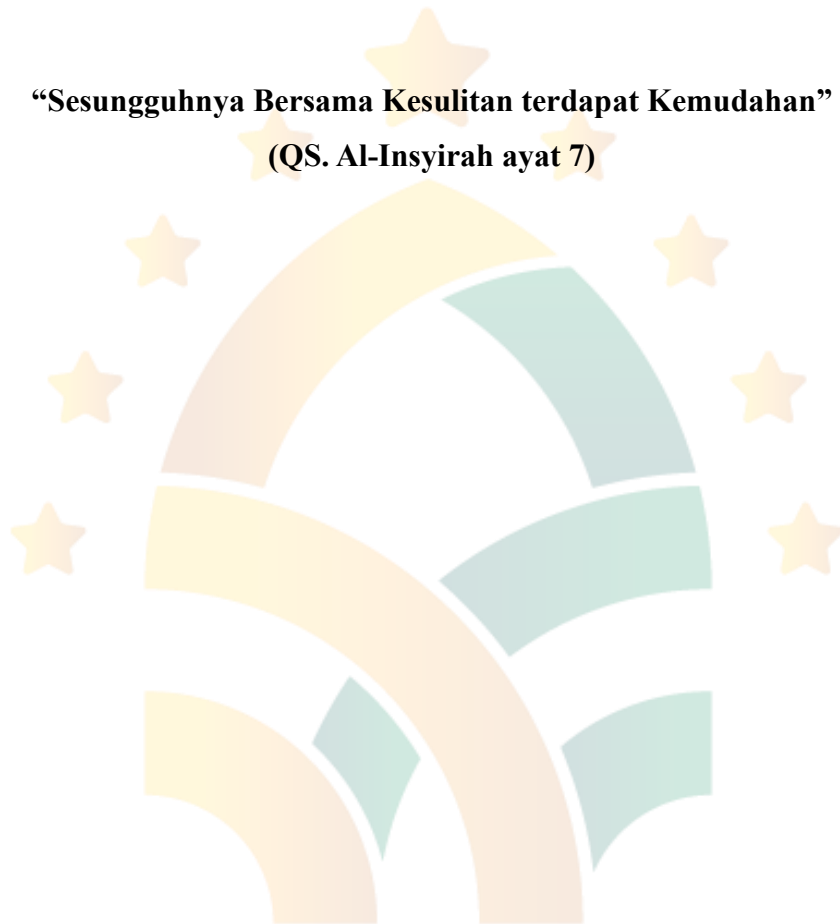
A handwritten signature in black ink is written over a red rectangular stamp. The stamp contains the text 'M. RAMADLANI' and a unique identification number '0036CANX302969795' at the bottom.

Muhammad Ramadlani
NIM 2283110008

MOTTO

**“Jadikanlah setiap tantangan sebagai batu loncatan, bukan penghalang
untuk terus melangkah maju menuju tujuan.”**

**“Sesungguhnya Bersama Kesulitan terdapat Kemudahan”
(QS. Al-Insyirah ayat 7)**



UINSSC

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Ibu Siti Aminah dan Bapak Toto Hamdani tercinta., yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang setiap langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun selalu terasa dalam setiap keberhasilan. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus. Termasuk pula untuk Keluarga Besar Bapa Masduki dan Bapa Mahmud.
2. Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing, yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan, kesabaran, serta ketulusan Bapak/Ibu menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
4. Diriku sendiri, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segalanya terasa berat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

UINSSC

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Muhammad Ramadlani
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 23 Oktober 2004
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Lemahabang Kulon Kecamatan
Lemahabang Kabupaten Cirebon
No. Telepon/HP : 082116626181
Email : Muhammadramadlani5@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : Mis Nu Putra Astanajapura, 2010 - 2016
2. SMP/Sederajat : MTs Negeri 6 Cirebon, 2016 - 2019
3. SMA/Sederajat : MAN 3 Cirebon, 2019 – 2022
4. S1 : Universitas Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon,
2022 - 2026

UINSSC

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga, Bapak Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I., dan Sekretaris Program Studi, Bapak H. Nursyamsudin, MA., yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag dan Dosen Pembimbing II H. Nursyamsudin, MA, yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Dosen Pembimbing Akademik, Prof. Dr. Adang Djumhur Salikin, M.Ag., selama delapan semester masa perkuliahan, yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta dukungan akademik yang sangat berarti bagi penulis selama menempuh studi;

6. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;
7. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
8. Bapak Toto Hamdani dan Ibu Siti Aminah serta Kakak Shinta Badriyah dan Alfian Kautsar. Kemudian Keluarga Besar yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
9. Para guru dan pendidik penulis sejak pendidikan dasar hingga menengah, yang dengan penuh keikhlasan telah menanamkan ilmu, membentuk karakter, serta menumbuhkan semangat belajar yang menjadi bekal utama dalam menempuh pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi;
10. Kepala KUA Karangsembung Sya'dalloh, S.H.I, serta seluruh pegawai KUA Karangsembung yang telah memberikan bantuan, informasi, dan pelayanan yang sangat membantu kelancaran pengumpulan data penelitian;
11. Sekretaris DKM Masjid Al-Falah Karangsembung Bapa Toto Hamdani. S. Pd., yang telah memberikan dukungan, ruang dialog, dan kontribusi pemikiran yang memperkaya perspektif penulis;
12. Seseorang yang hadir menemani penulis dalam perjalanan ini, Nurjanah yang selalu mensupport, selalu menemani, terimakasih telah memberikan waktu dan tenaganya serta menjadi pendamping dalam segala hal, keluh kesah, menghibur dan memberi dukungan dalam kesedihan;
13. Sahabat-sahabat terdekat penulis pada masa sekolah tingkat Madrasah Aliyah Mazin Muhammad Yanuar, Abdullah Lubbil Mashun, Abdul Suryana, Wardono, Azhar Cahya Gumilar, Sigit Nurfaidzin, Hafidzia Reyhan Hakeem, Wisnu Dianto Saputra, Imam Ahmad Zaidan, Muhammad Ade Maulana, Maulana Manshur, yang telah memberikan kebersamaan dan dukungan selama menempuh Pendidikan;
14. Sahabat-sahabat terdekat penulis selama masa perkuliahan Ahmad Nurfikri Effendi, Reno Dhani Ajie, Muhammad Ali Wafa, Luthfi Akbar Fahlevi, Muhammad Abyan, Abi Maulidin, Sadiya, Aldi Purnama, Nurrahman Eka Putra, Rizky Hasbi Mauliy, Muhammad Zaky Anirul Akbar, M. Azam

Imaduddin, Galih Saka Suwandi, Muhammad Mahfudzhdin, Rifqi Arief Maulana, Mohamad Riyan Hidayat, Muhammad Wahyu Ramadhoni, Fikri Barkah Ramadhan, Rangga Septian Nugraha, Awandi Abyudaya As shafwan, Abdullah Syihabudin, dan serta temen-temen Hukum Keluarga A Angkatan 2022 selalu hadir memberikan dukungan emosional, doa, dan semangat selama masa studi dan dalam setiap proses perjuangan penyusunan skripsi ini;

15. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 23 Februari 2026

Penulis

UINSSC

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofiong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal tunggal

bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	<i>Fathah</i> dan ya	ai	a dan u
ـِـو...	<i>Fathah</i> dan wau	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>

3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
إ...ي...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...و...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

2. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

3. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufasssir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>musallam</i>

5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>
---	-----------	------------------

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

4. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
3	التَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UINSSC

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian terdahulu	9
F. Kerangka Berpikir.....	20
G. Metodologi Penelitian.....	22
H. Sistematika Penulisan	31
BAB II LANDASAN TEORI	33
A. Konsep Dasar Wakaf.....	33
B. Akad Wakaf dan Pencatatannya.....	39
C. Legalitas Sertifikat Wakaf.....	44
D. Peran KUA dalam penanganan Akad Wakaf yang tidak tercatat.....	49
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Karangsembung.....	55
B. Tugas Pokok dan Fungsi KUA Kecamatan Karangsembung dalam pelayanan Wakaf	60
C. Mekanisme Penanganan Wakaf Tidak Tercatat di KUA Karangsembung...	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Proses Pengajuan Akad Wakaf Agar Tercatat Resmi di Kantor Urusan Agama Karangsembung.....	65
B. Peran KUA Karangsembung dalam mengesahkan akad wakaf	69
C. Penyelesaian dan perlindungan hukum terhadap status tanah wakaf dengan akad tidak tercatat pada sertifikat wakaf dalam perspektif Hukum Islam	72
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UINSSC